

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Secara denotasi film ini menggambarkan permasalahan lingkungan, sosial dan ekonomi yang terjadi pada Seluruh proses pengolahan batu bara. mulai dari produksi batu bara, distribusi, sampai pada pengolahannya tidak lepas dari polemik. Pencemaran lingkungan, Penurunan hasil mata pencaharian warga sekitar, sampai kasus jatuhnya korban jiwa. Adapun makna konotatif dalam film ini ialah menunjukkan ambiguitas negara dalam mengelola kebijakan yang secara normatif untuk “kepentingan umum” yang pada prinsipnya dipakai untuk melegitimasi seluruh aktifitas pengusaha tambang dalam memuluskan bisnisnya. Maka dalam hal ini mitos yang dihembuskan dalam film ini adalah bentuk konspirasi.
2. Segala bentuk kerusakan baik lingkungan, sosial maupun ekonomi yang dilakukan para pemilik modal terhadap

aktifitas penambangan batu bara adalah hal yang tidak bisa dibenarkan di mata umum maupun syariat Islam. Film ini menunjukkan bentuk kecurangan dalam berwirausaha sehingga menimbulkan banyak mudorot yang menimpa warga sekitar penambangan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disajikan, peneliti memberikan saran terhadap pembaca khususnya untuk peneliti sendiri yaitu:

1. Sebagai penonton atau penikmat film, siapapun baiknya lebih cerdas dalam mencerna isi film, tidak hanya menikmati alurnya saja. Karena dalam sebuah film mengandung makna yang kompleks yang dapat dilihat dari berbagai sisi dengan berbagai makna.
2. Kiranya penelitian yang serupa dapat berlanjut dengan analisis yang lebih mendalam dan teori yang lebih berkembang sehingga dapat menjadi referensi dalam kajian ilmu komunikasi khususnya di bidang semiotika dan umumnya dalam hal praktis memaknai sebuah pesan dalam bentuk audiovisual.